

ABSTRAKSI

Perusahaan dalam perkembangan dan pertumbuhannya selalu membutuhkan dana. Persoalan yang dihadapi ketika perusahaan hendak melakukan strategi pertumbuhan yang lebih agresif adalah mengenai kebijakan pendanaan yang harus dilakukan perusahaan sebab strategi pertumbuhan yang lebih agresif akan cenderung diikuti oleh peningkatan operasional perusahaan yang lebih besar dan akan berimplikasi pada peningkatan kekayaan perusahaan baik dalam bentuk modal kerja maupun aktiva fisik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap pemilihan sumber dana pada perusahaan manufaktur yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan berada di atas tingkat pertumbuhan internal. Pada teori *pecking order* dijelaskan bahwa sumber dana internal lebih diutamakan baru kemudian sumber dana eksternal. Metode analisis yang digunakan adalah regresi logistik.

Dari hasil analisis hipotesis menunjukkan variabel struktur aktiva (ASET) dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan sumber dana perusahaan. Hasil ini berbeda dengan teori yang menyatakan ASET dapat dijadikan sebagai jaminan hutang dan perusahaan dengan aktiva yang cukup, cenderung menggunakan modal asing yang berasal dari luar perusahaan dan perusahaan dengan SIZE yang besar lebih mudah dalam mendapatkan pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perbedaan hasil penelitian ini diindikasikan perusahaan pada periode setelah krisis lebih berhati-hati dalam memilih sumber pendanaan perusahaan yang mungkin disebabkan beberapa faktor seperti tingkat suku bunga yang cukup tinggi. Pada variabel profitabilitas (PROFIT), hasil menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap pemilihan sumber dana perusahaan manufaktur. Hasil ini sesuai dengan teori dimana perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih mengutamakan sumber pendanaannya dari keuntungan yang di dapat melalui operasional perusahaan dan makin besar kebutuhan dana yang berasal dari keuntungan berarti makin kuat posisi finansial dari perusahaan yang bersangkutan dan makin kecil ketergantungannya kepada sumber dana eksternal.